

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 14 MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh :

Siti Milasari
NIM : 190105111

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 14 MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan**



Oleh :

Siti Milasari
NIM : 190105111

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal oleh : Siti Milasari, NIM: 190105111 dengan judul "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 14 Mataram Tahun Pelajaran 2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 September 2023



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Supardi, M.Pd
NIP.197403071999031002

Emilia Fatriani, M.Pd
NIP.199108162019032018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 September 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikumWr. Wb.

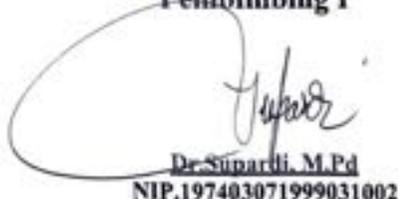
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa : Siti Milasari
NIM : 19010511
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS
Judul : Perbandingan Motivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 14 Mataram Pada Tahun 2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Supardi, M.Pd
NIP.197403071999031002

Pembimbing II



Emilia Fatmiani, M.Pd
NIP.199108162019032018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Milasari
NIM : 19010511
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 14 Mataram Pada Tahun Pelajaran 2023/2024" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerimasangsi yang telah ditetapkan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram,

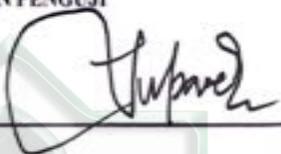
Menyatakan
Siti Milasari



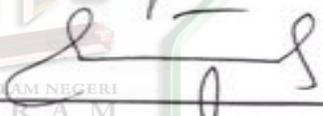
PENGESAHAN

Skripsi oleh: Siti Milasari, NIM: 190105111 dengan judul "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 14 Mataram pada tahun pelajaran 2023/2024" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal:

DEWAN PENGUJI


Dr. Supardi, M.Pd
(Ketua Sidang Pemb. I)


Emilia Fatriani, M.Pd
(Sekretaris Sidang Pemb. II)


Dr. Wildan, M.Pd
(Penguji I)


Muh Zainur Rahman, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

العلم قبل القول والعمل

“Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas.” (HR Bukhari).



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtuaku tercinta Ibuku Mahnim dan Bapakku Muhammad, serta kelima kakaku tersayang Fajar Sidik, Mahyudin, Zaeniah, Ari Sunandi, Hulliani, almamaterku, semua guru dan dosenku, sahabat teman-teman seperjuangan dan juga orang-orang yang telah hadir dalam hidup dan menjadi sejarah dalam hidup saya terimakasih untuk semuanya”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Alhamdulillah rasa syukur tidak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT, pemberi nikmat tanpa batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.1 pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Supardi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Emilia Fatriani, M.Pd. selaku pembimbing II atas bimbingan yang ikhlas dan tulus dari beliau berdualah sehingga penyusunan proposal skripsi ini bisa selesaidengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Mataram.
4. Bapak Ahmad Khalakulst Khairi, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Bapak M. Zainur Rahman, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris IPS.
5. Bapak Dr. Moh. Liwa Irruba'I, M.Pd. selaku Dosen Wali.
6. Semua Dosen Tadris IPS dan Civitas Akademik UIN Mataram yang telah memberikan semangat kepada penulis selama ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad dan Ibu Mahnim yang selalu mendoakan dan memberikan support dan dukungan dengan ikhlas, agar menjadi orang yang lebih baik tentu memiliki akhlak yang baik dan saudara-saudaraku yang tercinta kelima kakaku tersayang Fajar Sidik, Mahyudi Zaeniah, Ari Sunandi, Hullaini.
8. Teman-Teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agartetap semangat dalam melakukan berbagai hal.
9. Squad Microba, Kamar 01, Teman Basecamp yang saling memberikan masukan dan saling mensupport untuk tetap semangat dalam menjalankan berbagai hal.
10. Sahabat dan orang-orang yang sangat berarti buat saya yang sudah selalu bersedia mendengar keluh kesah saya dan selalu memberikan

masuk dan motivasi untuk melangkah lebih maju dan masih banyak lagi.

11. Teman-teman kelas D angkatan 2019 yang menemani proses perkuliahan dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin ya rabbal alamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Mataram _____
Penulis,

Siti Milasari

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Berfikir	11
C. Hipotesis Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	15
C. Waktu dan Tempat Penelitian	17
D. Variabel Penelitian	17
E. Desain Penelitian	19
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	23

H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 14 Mataram, 3.
Tabel 3. 1	Jumlah Keseluruhan Populasi, 21.
Tabel 3. 2	Jumlah Populasi, 23.
Tabel 3. 3	Jumlah Sampel, 27.
Tabel 3. 4	Daftar Variabel, Sub Bab dan Indikator, 28.
Tabel 4. 1	Pilihan (Option) dan Skor Jawaban Responden, 39.
Tabel 4. 2	Hasil Ujian Validasi Angket, 41.
Tabel 4. 3	Jumlah Sampel, 42.
Tabel 4. 4	Pembagian Tugas Guru Sebagai Pembina dan Pelatih Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, 44.
Tabel 4. 5	Uji Normalitas One-Sample Kolmogro-Smirnov Test, 45.
Tabel 4. 6	Hasil Ujian Homogenitas Tes Homogeneity of Variances, 46.
Tabel 4. 7	Hasil Statistik data Paskibra dan Pramuka, 47.
Tabel 4. 8	Hasil Uji T Independent Sampel T-Test, 48.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

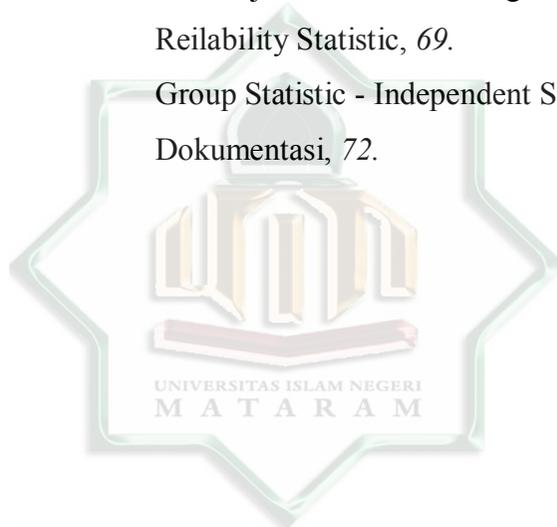
- Gambar 2. 1 Model konseptual paparan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar, 19.
- Gambar 1 : Pengisian angket yang dilakukan oleh anak-anak ekstrakurikuler pramuka, 72.
- Gambar 2 : Pengisian Angket yang dilakukan oleh anak-anak ekstrakurikuler Paskibra dikelas, 73.
- Gambar 3 : Surat Keterangan Seminar Proposal, 78.
- Gambar 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Pihak Kampus, 79.
- Gambar 5 : Surat Izin Penelitian dari Bangkespol Kota, 80.
- Gambar 6 : Surat Keterangan Penelitian dari Pihak Sekolah, 81.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian, 59.
Lampiran 2	Hasil Uji COba Angket, 61.
Lampiran 3	Data Tabulasi Angket Variabel Paskibra, 62.
Lampiran 4	Data Tabulasi Angket Variabel Pramuka, 64.
Lampiran 5	Angket Penelitian, 66.
Lampiran 6	Hasil Uji Coba Validasi Angket, 68.
Lampiran 7	Reilability Statistic, 69.
Lampiran 8	Group Statistic - Independent Sampel T-Test, 71.
Lampiran 9	Dokumentasi, 72.



Perpustakaan UIN Mataram

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 14 MATARAM
TAHUN 2023**

Oleh :
Siti Milasari
NIM 190105111

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perbandingan Motivasi Belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis komparasi dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan terdapat perbandingan signifikan antara motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra di SMPN 14 Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024. Melihat Hasil analisis Uji Independent Sampel T-Test dengan perolehan t hitung = $4,69 >$ tabel dengan derajat kebebasan (df) 48, t tabel = $1,67$. Dengan demikian t hitung $>$ t tabel ($4,69 > 1,67$) pada taraf kesalahan 5%. Untuk menunjukkan hasil yang lebih valid bisa dilihat dari perolehan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,01, nilai sig.(2-tailed) ini kurang dari 0,05 ($0,01 > 0,05$).

Kata Kunci: Perbandingan Motivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan. Maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.*¹

Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas hidup manusia apabila didukung dengan manajemen sekolah yang bermutu. Meningkatkan mutu pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan perlu digalakan agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain yang sudah jauh lebih maju. Lulusan bermutu merupakan sumber daya manusia yang diharapkan bersumber dari sekolah yang bermutu (efektif). Maka dari itu diperlukan kesiapan mengenai sistem pendidikan di Indonesia yang mampu untuk menetasakan mutu sumber daya manusia yang bisa berkompetisi secara profesional dengan bangsa lain.

Pendidikan di Indonesia tentang sistem pendidikan di sekolah-sekolah menekankan 2 kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003, “Sistem Pendidikan Nasional,” n.d., <https://jdih.kemendiknas.go.id/katalog-1016-produk-hukum#:~:text=UU%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional>

adalah kegiatan utama persekolahan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter profil belajar Pancasila yaitu : Berkebinekaan Global, Bergotong royong, Kreatif, Bernalar Kritis, Mandiri dan Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak mulia pada penelitian ini.² Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.³

Satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola secara sistematis dan terpolo agar bermuara pada pencapaian tujuan yang dimaksud. Agar dapat menyusun dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler tersistem dan terpolo sekolah perlu memahami cara dan tahapan diperlukan panduan yang dapat membimbingsatuan pendidikan dalam menyelenggarakannya.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara

² Muh Pamungkas and Tri Bintang, "Pengaruh Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

³ Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (n.d.).

optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Peran guru sangat penting dalam mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar dapat mengetahui bakat serta hobi yang dimiliki siswa-siswi di SMPN 14 Mataram. Siswa-siswi diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah wawasan minat dan mengetahui bakat, hobi keperbadian siswa tersebut terlepas dari itu ekstrakurikuler dapat memberikan semangat untuk siswa yang mempunyai bakat lebih dalam bidang tertentu, terlebih di SMPN 14 Mataram ada 21 kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa.

Tabel 1. 1
Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 14 Mataram

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa Yang Mengikuti
1	Gendang Beleg	24 siswa
2	PMR/UKS (Palang Merah Remaja)	25 siswa
3	Bola Basket	58 siswa
4	Qasidah/ Hadrah	1 siswa
5	Sepak Bola/ Futsal	70 siswa
6	English Study Club (ESC)	18 siswa
7	LPIR/KIR (Karya Ilmiah Remaja)	1 siswa
8	Taekwondo	8 siswa
9	Drum Band	33 siswa
10	Pramuka	105 siswa
11	Olimpiade Matematika	1 siswa
12	Seni Tari	11 siswa
13	Olimpiade IPA	14 siswa
14	Olimpiade IPS	4 siswa
15	Seni Suara/ Vokal Group	3 siswa
16	Seni Lukis dan Kaligrafi	12 siswa
17	Pencak Silat	8 siswa
18	Bola Voli	7 siswa

19	Paskibra	95 siswa
20	Mading	0 siswa
21	Qiroah	0 siswa

Terlepas dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 14 Mataram. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2023 berlokasi di SMPN 14 Mataram. Ekstrakurikuler pilihannya paling banyak Pramuka 105 siswa dan Paskibra 95 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang “*Perbandingan Motivasi Belajar siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 14 Mataram*”.⁴

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalahnya yaitu:

Adakah perbandingan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra di SMPN 14 Mataram ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang tersebut perlu adanya batasan masalah karena di sekolah SMPN 14 Mataram memiliki 21 kegiatan ekstrakurikuler namun pada penelitian ini akan dibatasi pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra.

- a. Ekstrakurikuler yang diambil sebagai sampel adalah Pramuka dan Paskibra
- b. Ekstrakurikuler yang dijadikan objek penelitian yaitu ekstrakurikuler dengan jumlah terbanyak yaitu Pramuka, dan Paskibra .

⁴ Badri, “Hasil observasi di SMPN 14 Mataram,” June 25, 2022.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah Menjelaskan Perbandingan Motivasi Belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memilih minat dan bakat yang tepat untuk diterapkan di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar dan minat bakat ekstrakurikuler dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan arahan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa dalam menentukan minat belajar dan minat bakat yang sesuai dengan siswa tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas minat dan bakat siswa di SMPN 14 Mataram.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta peneliti dapat mempertimbangkan dalam proses minat dan bakat siswa dalam pembelajaran efektif maupun nonefektif dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-

penelitian yang berikutnya⁵

D. Definisi Oprasional

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas yang tidak terpaku oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan-kegiatan seperti organisasi yang ada dilingkungan sekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Ekstakurikurer merupakan organisasi minat dan bakat sertaberbagai keahlian, seperti ekskul silat, ekskul pecinta alam, ekskul pramuka, ekskul paskibra dan lain-lain. siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam keahlian pada semua bidang, khususnya pada minat dan bakat yang menjadi tujuannya. Hal itu karenamereka menjadi membedakan antara siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang mengikuti kegiatanekstrakulikuler.

Serta siswa yang sudah mengikuti aktivitas ekstrakurikuler setidaknya mempunyai mental berbicara di depan umum, dapat memberikan keadaan dimana siswa harus dituntut kreatif, interaktif serta dapat dalam menghadapi masalah dan pembelajaran yang harus dilakukan karena dapat menjadi motivasi dalam pembelajaran dalam kelas atau dalam masyarakat.⁶

2. Sifat

a. Wajib

Yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh semua peserta didik, berupa kegiatan kepramukaan, atau kegiatan sejenis kepramukaan yang terdapat pada sekolah tertentu.

⁵ “Hasil observasi di SMPN 14 Mataram.”

⁶ Hasil observasi di SMPN 14 Mataram.”

b. Pilihan

Yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk memfasilitasi minat, bakat peserta didik, misalnya kegiatan musik, tari, basket, silat, kelompok ilmiah remaja, UKS, PMR, dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi dua, yaitu wajib dan pilihan. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, dalam kurikulum 2013 berupa kegiatan Kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai pilihan bakat dan minatnya masing-masing.

Sekolah dapat menentukan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan sumber daya, sarana dan prasarana pendukung, serta hasil penjangkaran minat dan bakat dari peserta didik. Guru BK (Bimbingan dan Konseling) dapat membantu mengarahkan pilihan peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan penelusuran minat dan bakat yang dilakukan dengan memanfaatkan nilai rapor, hasil capaian belajar dan prestasi yang dimiliki peserta didik.

3. Bentuk

Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler dapat berupa:

- 1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
- 2) Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- 3) Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;

- 4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, retreat; atau
- 5) Bentuk kegiatan lainnya.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan prinsip:

- 1) Partisipasi aktif peserta didik, dan
- 2) Menyenangkan, karena itu dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan.

Pelaksanaannya dapat dilakukan secara individual/perorangan dan berkelompok; yakni peserta didik dalam satu kelas (klasikal), dalam kelas paralel, dan antarkelas.

Kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi dua, yaitu wajib dan pilihan. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, dalam kurikulum 2013 berupa kegiatan Kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai pilihan bakat dan minatnya masing-masing.

Sekolah dapat menentukan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan sumber daya, sarana dan prasarana pendukung, serta hasil penjurangan minat dan bakat dari peserta didik. Guru BK (Bimbingan dan Konseling) dapat membantu mengarahkan pilihan peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan penelusuran minat dan bakat yang dilakukan dengan memanfaatkan nilai rapor, hasil capaian belajar dan prestasi yang dimiliki peserta didik.

4. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki motivasi untuk belajar. Kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, ketekunan dalam mengerjakan tugas. Menumbuhkan motivasi

belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar.⁷

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai salah satu energi yang mendorong seseorang secara internal dan eksternal untuk terus giat dalam mengadakan perubahan tingkah laku dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri, antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan/tidak cepat putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, lebih senang kerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.⁸

Indikator motivasi belajar antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, dan adanya lingkungan kondusif untuk belajar dengan baik. Dari beberapa indikator yang disampaikan tersebut, motivasi belajar dalam penelitian ini dimodifikasi menjadi beberapa indikator, yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, menunjukkan minat dan bakat, dapat mempertahankan keyakinannya, senang dalam melaksanakan kegiatan diluar kelas seperti latihan.⁹

⁷ Sitti Uswatun Hasanah, "Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (n.d.).

⁸ Yohanes Joko Saptono, "Motivasi Keberhasilan Belajar" (n.d.).

⁹ Nanda Ayu Sasami a, Krisdianto Hadiprasetyo a, Erika Laras Astutiningtyas,

Sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai membangkitkan motivasi siswa. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Menggunakan variasi metode penyajian, keberhasilan siswa di berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, ciptakan persaingan dan kerjasama.¹⁰

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk tujuan yang dikehendaki oleh para siswa. Bermula dari motivasi belajar seseorang memiliki semangat untuk menjadi lebih baik dari kegiatan belajar tersebut.

Dalam membicarakan soal motivasi belajar, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik” menurut W.S Winkel, 1997 dalam Sardiman 2012 yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat dengan tujuan belajar.

“Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika,” *Mathematics Education Journal* (n.d.).

¹⁰ Rona Avissina, “Hubungan Attachment Terhadap Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Sekolah Enklusif Di SDN Sumbersari 1 Dan 2 Kota Malang,” n.d.

- b. Intrinsik
 - 1) Keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik
 - 2) Belajar yang disertai dengan minat
 - 3) Belajar yang disertai dengan perasaan senang

- c. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (resides in some factors outside the learning situation). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.. (Sardiman, 2012)

Ekstrinsik

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi memenuhi kebutuhan
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi
- 5) Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua
- 6) Adanya ganjaran dan hukuman

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa. Motivasi dikarenakan perilaku terhadap pengajar atau guru termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik. Seorang pengajar harus memiliki kemampuan menumbuhkan dan mengembangkan kedua jenis motivasi tersebut dengan kreativitas guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar dengan baik. Kreativitas guru juga di tuntut disini untuk lebih mengupgrade dalam kegiatan pembelajaran di kelas . sehingga kreativitas guru pun akan teruji dalam menarik perhatian siswa agar semangat dan antusias dalam belajarnya. Guru yang kreatif adalah motivator siswanya.

- d. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang

belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut (Drs. Syaiful Bahri Djamarah, 2011).

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah alat motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi.

2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Setiap orang senang dihargai dan tidak disukai dihukum dalam bentuk apapun. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian

bisa bermakna mengejek.

Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik. Frekuensi kesalahan diharapkan lebih diperkecil setelah diberikan hukuman pada anak didik.

- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Dalam dunia pendidikan, anak didik membutuhkan penghargaan. Dia tidak ingin dikucilkan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada anak didik. Anak didik merasa berguna, dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik, semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.

- 5) Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari-hari mendatang.

- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

e. Aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut (Sardiman, 2001 dalam Pramitasari, Amelia, Indriana, Yeniar, dan Ariati, Jati, 2011) meliputi:

- 1) Menimbulkan kegiatan belajar

Keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah

- 2) Menjamin kelangsungan belajar
Kemauan siswa untuk mempertahankan kegiatan belajar pada setiap pelajaran yang diajarkan di sekolah
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar
Kemauan siswa untuk mengarahkan kegiatan belajarnya dalam setiap pelajaran yang diajarkan demi mencapai suatu tujuan tertentu dalam belajar.

f. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan melahirkan hasrat untuk bergerak dalam perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar. Dalam motivasi terdapat tiga fungsi utama yaitu: (Sardiman, 2012)

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
Motivasi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan
Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- 1) Menggairahkan anak didik
Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup

- mengenai disposisi awal setiap anak didiknya.
- 2) Memberikan harapan realistis
Seorang guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu.
 - 3) Memberikan insentif
Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

h. Mengarahkan perilaku anak didik

Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik.

- 1) Menggunakan pujian verbal
- 2) Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana
- 3) Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi
- 4) Melakukan hal yang luar biasa
- 5) Merangsang hasrat anak didik
- 6) Memanfaatkan apersepsi anak didik
- 7) Menerapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa
- 8) Meminta anak didik untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan
- 10) Memperkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan
- 11) Memperkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian pustaka

Untuk memberikan penguatan pada penelitian ini alangkah baiknya peneliti memberikan beberapa perbandingan dengan penelitian terdahulu yang dianggap oleh peneliti memiliki relevansi terhadap topik yang akan peneliti angkat yaitu sebagai berikut :

- a. Jurnal Basicedu oleh Dinny Sela Seftiani, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia dengan judul “*Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk membandingkan terkait motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka. Adapun hasil yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dapat lebih memotivasi siswa daripada pembelajaran jarak jauh.¹¹

Antara peneliti dan penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Namun bedanya adalah penelitian tersebut menggunakan mix methods sedangkan peneliti menggunakan metode komparasi. Dan hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran tatap muka terbatas dapat jauh lebih memotivasi siswa daripada pembelajaran jarak jauh.

- b. Jurnal oleh Intan Paramika, I wayan Dharmayana, Illawaty Sulian dengan judul “*Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Antara Belajar Melalui Bimble Daring dengan Aplikasi Ruang SMA Negeri Kota Bengkulu*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk membandingkan motivasi belajar siswa melalui bimble daring dengan aplikasi ruang SMA. Adapun hasil dari penelitian tersebut adanya

¹¹ Dinny Sela Seftiani, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia, “Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas,” 2022 6 (n.d.).

perbedaan motivasi belajar melalui bimbingan belajar tatap muka dengan bimbingan belajar daring yang signifikan antara belajar melalui bimbingan belajar tatap muka dan bimbingan belajar daring melalui aplikasi ruang guru.¹²

Antara peneliti dan penelitian tersebut sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian Intan Paramika menggunakan subjek SMA sedangkan peneliti menggunakan subjek SMP dalam penelitian ini jelas ada perbedaan yang signifikan dengan penelitian tersebut.

- c. Jurnal oleh Moch Indra Febri Harianto, Sasminta Christina Yuli Hartanti dengan judul “ *Perbandingan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan Antara Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gondang dengan MTS Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto* ”

Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui adanya perbandingan pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang. Hasil penelitian ini diperoleh tidak adanya perbandingan motivasi belajar PJOK antara siswa VII SMP 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto ini berarti sama-sama memiliki motivasi belajar yang tinggi.¹³

B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono mendefinisikan kerangka berpikir sebagai model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Konteks yang dimaksud untuk kerangka penelitian. Dalam menjalankan sebuah penelitian yang membutuhkan kerangka

¹² Intan Paramika, I Wayan Dharmayana, Illawati Sulian, “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Antara Belajar Melalui Bimble Daring Dengan Aplikasi Ruang Guru SMA NEGERI KOTA BENGKULU,” 2022 5 (n.d.): 89–98

¹³ Moch Indra Febri Harianto, Sasminta Christina Yuli Hartanti, “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Antara Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Dengan MTS Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto” (n.d.).

berpikir, alangkah lebih baiknya jika hal tersebut mampu menjelaskan secara teoritis. Sekaligus juga bisa menjelaskan hubungan antara variable yang diangkat. Jadi peneliti bisa menjelaskan hubungan antara variable independen & variable dependent.

Ektrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya untuk siswa, selain untuk menyalurkan bakat dan minat siswa SMP khususnya, juga berfungsi sebagai wadah pembinaan olahraga untuk wilayah SMP itu sendiri. Bermula dari kegiatan kompetisi yang diadakan untuk pelajar seperti pekan olahraga pelajar provinsi (POPPOV) diharapkan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler olahraga akan memiliki atlet dan tim yang tangguh untuk bersaing di kegiatan tersebut. Banyak sekolah yang harum namanya karena siswanya mempunyai prestasi olahraga yang cukup membanggakan. Selain itu, ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa.¹⁴

Keikutsertaan siswa mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler sangat besar dibandingkan dengan adanya motivasi, baik motivasi yang bersal dari dalam individu siswa (intrinsik) atau motivasi yang berasal dari luar individu siswa (ekstrinsik). Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik, sehingga minat untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler akan tinggi juga.¹⁵

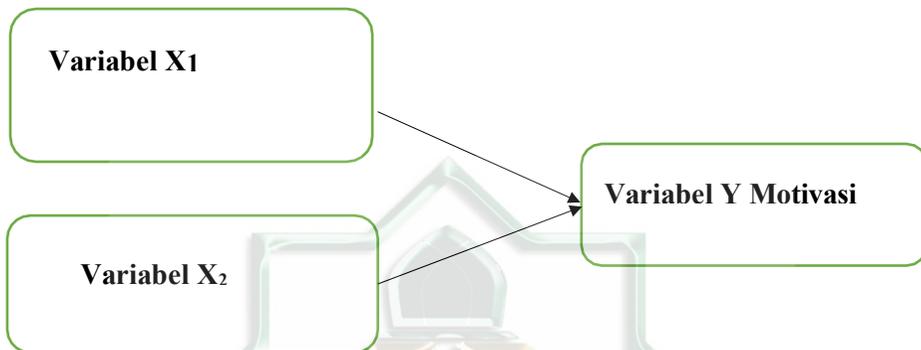
Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik) sangat bergantung pada individu. Masing-masing individu berbeda dalam memilih satu kegiatan atau satu aktivitas, tetapi apabila mereka memilih satu kegiatan yang sama pada hakikatnya akan memiliki motivasi yang berbeda.¹⁶

¹⁴ Lisa'Diyah Ma'Rifataini (n.d.).

¹⁵ Qurratul aini, "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di Sma Nw Pancor Lombok Timur NTB" (n.d.).

¹⁶ Rona Avissina, "Hubungan Attachment Terhadap Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Sekolah Enklusif Di SDN Sumbersari 1 Dan 2 Kota Malang."

Terdapat tiga variabel dalam pemetaan konseptual untuk ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa. Yaitu pada Ekstrakurikuler dan Motivasi belajar siswa . Dapat digambar dalam suatu model konseptual pada perbandingan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, berikut paparan gambar tersebut:



Gambar 2. 1 Model konseptual paparan ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar¹⁷

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan- permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian untuk membuktikan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka berfikir yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbandingan yang signifikan motivasi belajar terhadap kegiatan ekstrakurikuler

Ho: Tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kegiatan ekstrakurikuler

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (2015, n.d.)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bersumber dari permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan, dengan itu penelitian ini berusaha memaparkan informasi yang mendalam mengenai perbandingan ekstrakurikuler pramuka dan paskibra atas motivasi belajar siswa di SMPN 14 Mataram, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Juga penelitian kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, yaitu banyak ketentuan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, mengulas terhadap data tersebut, serta memberikan hasil dari data tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbandingan dan apabila ada berapa eratnya perbandingan itu, dengan metode tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan keadaan dilapangan Menurut Suhartini Arikunto, serta menggunakan metode deskriptif korelasional. Juga dapat memberikan informasi beserta data yang akurat, factual secara sistematis dalam pengolahan data. Sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi contoh untuk diterapkan

1. Deskriptif korelasional

Metode penelitian korelasional melibatkan melihat hubungan antara dua atau lebih variabel. Sementara peneliti dapat menggunakan korelasi untuk melihat apakah ada hubungan, variabel itu sendiri tidak di bawah kendali para peneliti.

Hal lain adalah bahwa sementara penelitian korelasional dapat mengungkapkan jika ada hubungan antara variabel, penelitian semacam ini tidak dapat membuktikan bahwa perubahan pada satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dengan kata lain, studi korelasional tidak dapat membuktikan hubungan sebab-akibat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dengan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah pramuka dan paskibra mengapa peneliti tidak mengambil seluruh ekstrakurikuler dikarenakan fokus penelitian ini adalah yang paling banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan untuk lebih jelasnya berikut perincian jumlah dari siswa siswi ekstrakurikuler yang paling banyak diminati diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Jumlah Keseluruhan Populasi

No	Sekolah	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1	SMPN 14 Mataram	Paskibra	95
		Pramuka	105
Total			200

Sumber : SMPN 14 Mataram senin ,22 maret 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, populasi dan sampel dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Sampel seperti perkumpulan kecil yang dilihat dan merupakan perwujudan bagian dari populasi sehingga sifat dan individualitas populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel adalah bagian dari sejumlah individualitas yang dimiliki oleh populasi di dalam pengambilan sampel seperti yang dipaparkan oleh Sugiyono.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *Probability sampling* sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.¹⁹ Sedangkan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.²⁰

Jadi, besar ukuran sampel pada penelitian di perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* atau dengan batas kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel
N : ukuran populasi
e : taraf kesalahan (10%) Sehingga,

$$n = \frac{N}{(1 + N)}$$

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹⁹ Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung Alfabeta,2018),.n.d.

²⁰ Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

$$n = \frac{200}{(1 + 200 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{200}{(1 + 200(0,01))}$$

$$n = \frac{200}{(1 + 2,00)}$$

$$n = 3,00$$

$$n = 66,6 \rightarrow 66$$

Dengan demikian, jumlah peserta didik yang akan diteliti adalah 66 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel

No	Sekolah	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa	Hasil
1	SMPN 14 Mataram	Paskibra	$\frac{95}{200} \times 66 = 31,35$	31
		Pramuka	$\frac{105}{200} \times 66 = 34,66$	35
Total				66

Sumber : SMPN 14 Mataram senin ,22 maret 2023

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang Perbandingan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar siswa di kelas VII SMPN 14 Mataram. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena di SMPN 14 Mataram terdapat aktivitas ekstrakurikuler yang cukup baik.

Alasan lainnya peneliti memilih untuk melakukan penelitian ditempat tersebut karena peneliti tertarik untuk mengetahui tentang perbandingan motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.²¹ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²

Sugiyono menyebutkan bahwa variabel ini dapat dibedakan menjadi lima macam, yang “Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi”²³

1. Variabel Independent

variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun dalam penelitian ini variable independennya yaitu Ekstrakurikuler Pramuka (X1) dan Ekstrakurikuler Paskibra yang dilambangkan dengan (X2).

²¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, “Metode Penelitian Kualitatif,” (Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 88 (n.d.).

²² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” Alfabeta: Bandung 2014) hlm. 64 (n.d.).

²³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” 2.

2. Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini variabel dependen (Terikat) yaitu motivasi belajar siswa (Y).

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta kesimpulannya.²⁴ Pada penelitian terdapat tiga variabel: 1) Pramuka serta aktivitas di diluar kelas, 2) Paskibra aktivitas diluar kelas, 3) Motivasi Belajar/ pondasi belajar keahlian. (X1) dan (X2) ialah variabel independen dengan (Y) ialah variabel dependen. Berikutnya peneliti mengartikan bahwa objek yang akan menjadi penelitian tersebut adalah (Pramuka dengan Paskibra) mempengaruhi pondasi belajar di luar kurikulum /Motivasi belajar.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui korelasi antara ekstrakurikuler terhadap Motivasi belajar yang terdapat di SMPN 14 Mataram. Untuk pembatasan penelitian dibatasi pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra. Seperti pemaparan diatas maka dapat diketahui korelasi antara ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.

²⁴ Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Masnun, *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2022/2023*, n.d.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian memaparkan strategi dalam mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian memaparkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain deskriptif yang menggambarkan keadaan yang sedang terjadi sekarang atau saat masa yang akan datang. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif yakni komparasi. Desain penelitian komparasi, komparasi sendiri merupakan salah satu jenis penelitian untuk mengetahui perbandingan antara variabel yang ada di sebuah penelitian.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Seperti yang dikemukakan Menurut Sukardi dengan begitu instrument penelitian dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam penelitian juga sangat dibutuhkan dalam memperoleh data-data. Dengan adanya instrumen menjadi alat pengumpul data sehingga peneliti lebih mudah dalam memperoleh data. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang terkait dengan penelitian dalam hal ini instrument atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa berpengaruh oleh sistem yang

diajukan atau sistem yang sudah ada.²⁶

Demikian, penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan segelintir pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang sudah berbentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner atau angket jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Instrument penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mempresentasikan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁷

Berikut adalah tabel daftar variabel dan indikator pernyataan:

Tabel 3. 3
Daftar Variabel, Sub Bab dan Indikator

Variabel	Indikator	Pernyataan
I. Ekstrakurikuler (X ₂) A. Pramuka B. Paskibra	Pengembangan Bakat dan Minat	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan minat dan bakat• Keterampilan dan Kreatif• Pemberdayaan mental siswa

²⁶ Ir.Syofian Siregar, M.M, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 2017th ed. (Jakarta:Bumi Aksara, n.d.).

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2017th ed., n.d.

II. Motivasi Belajar (Y)	Penerapan Motivasi Belajar atau Pondasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya hasrat dan keinginan berhasil • Adanya dorongan dan cita-cita masa depan • Adanya penghargaan dalam belajar • Adanya kegiatan yang menarik • Adanya lingkungan yang kondusif
--------------------------	---	---

Sumber : *Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes*

Adapun jumlah angket dalam penelitian ini adalah 13 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban terdiri dari 5 pilihan (*option*) untuk menentukan skor dari masing-masing alternative jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan, penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Berikut tabel skor jawaban responden atas pernyataan yang akan diberikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pilihan (Option) dan Skor Jawaban Responden

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Sumber: *Sugiyono (2014)*

Sebelum dipergunakan dalam penelitian, perlu peneliti perhatikan terkait validitas dan reliabilitas instrument. Instrument dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitas suatu instrument.²⁸ Demikian, peneliti melakukan uji

²⁸ Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung Alfabeta,2018),.n.d.

instrument dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui suatu kelayakan angket dan reliabel sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* sebagai berikut:+++++++++

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten oleh responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai suatu variabel yang disusun dalam bentuk angket. Dalam penelitian ini reliabilitasnya menggunakan program statistik SPSS.

Adapun dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitasnya adalah rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji instrumen *skala likert* atau instrumen yang item – itemnya dalam bentuk esai.

G. Teknik pengumpulan data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang benar. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam teknik penelitian. Dilihat dari sumber

datanya, pengumpulan data terdiri sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan melakukan pengukuran atau perhitungan dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul misalnya dari orang lain, data seperti profil, buku panduan, dokumen dan lain-lain.²⁹

Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer untuk mengetahui faktor-faktor yang membandingkan motivasi belajar siswa yang dikumpulkan melalui kuesioner (angket). Sedangkan data sekunder, data diperoleh dari berbagai sumber yang ada, dalam hal ini untuk memperoleh data siswa dalam proses pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Di dalam teknik mengumpulkan data terdapat kuisisioner ataupun angket untuk mengumpulkan data. Angket ialah teknik mengumpul data serta cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden yang harus dijawab.³⁰ Metode ini akan dilakukan dengan memberikan beberapa tanggapan dan jawaban yang berkaitan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa paskibra dan pramuka SMPN 14 Mataram.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan

²⁹ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (bandung, Alfabeta 2011)*, hal 142.

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*

cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya.³¹ Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan nonpartisipatif yang dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan namun hanya berperan mengamati kegiatan yang berlangsung.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³² Jadi, kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden yang dipilih. Pada kondisi sekarang ini, proses pembelajaran dilakukan secara daring atau online dan secara tatap muka sehingga kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden.

Dilihat dari cara menjawabnya, angket terbagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka adalah instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawabannya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan apa yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kuesioner (angket) menggunakan Skala Likert, yang tujuannya untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena

³¹ Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," (*Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020*), hlm 124 (n.d.).

³² Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif."

sosial.³³

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti profi sekolah, keadaan saran dan prasaran sekolah, nama siswa dan jumlah siswa, nilai raport, dan sebagainya.³⁴

H. Teknik Analisa Data

Di dalam teknik menganalisis data, peneliti mengandalkan teknik yang berdasarkan data yang akan diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk memudahkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, kemudian ditarik suatu kesimpulan.³⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis komparasi (perbandingan) yang dimana variabel independennya (X_1) adalah Pramuka dan (X_2) Paskibrak kemudian variabel dependen (Y) motivasi belajar siswa. Sehingga jenis desain komparatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif untuk dua variabel.³⁶ Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dasar dilakukan untuk mengetahui pola dan varian serta suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga dapat mengetahui apakah populasi mempunyai varians yang sama.

³³ Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

³⁴ Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," (*Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020*), hlm 240 (n.d)

³⁵ Muh Pamungkas and Bintang, "Pengaruh Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang."

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Uji prasyarat yang akan digunakan peneliti adalah uji normalitas dan uji homogenitas, yaitu sebagai berikut:

2. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi suatu asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang akan dipakai dalam penganalisisan selanjutnya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kesimpulan yang didapatkan dalam uji normalitas akan menjadi acuan mengenai pemilihan penggunaan uji statistik.

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah berdistribusi normal.³⁷

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians atau lebih kelompok populasi data adalah berdistribusi tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum peneliti membandingkan dua kelompok atau lebih. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Dikatakan homogen jika nilai homogen $>$ dari $0,05$, karena peneliti menggunakan taraf signifikansi pada probabilitas 5% atau $0,05$.

Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini adalah *Uji Levene*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

Jika signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Jika signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

³⁷ Ir.Syofian Siregar, M.M, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* 2014.

4. Uji T

Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji perbandingan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing thitung.

Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji satu sisi). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika t hitung memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual perbandingan terhadap variabel terikat.
- b. Jika t hitung memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual tidak terdapat perbandingan terhadap variabel terikat.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Independent Sampel T Test. Pengujian sampel independent digunakan untuk membuktikan apakah secara sampel independent melibatkan dua sampel yang tidak berkaitan satu sama lain. Tidak saling berkaitan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Independent Sampel T Test digunakan untuk mengetahui perbandingan antara X1 dan X2 yang dalam perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS. Adapun rumus Uji Independent Sampel T-Tes sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel pertama n_2 = Jumlah sampel kedua
 X_1 = Rata-rata sampel X1

X_2 = Rata-rata sampel X2

S_1^2 = Varians sampel pertama, dicari dengan rumus

$$\sqrt{\frac{\sum(X_1 - X)^2}{n - 1}}$$

S_2^2 = Varians sampel pertama, dicari dengan rumus

$$\sqrt{\frac{\sum(X_2 - X)^2}{n - 1}}$$



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. SMPN 14 Mataram

1) Profile SMPN 14 Mataram

SMPN 14 Mataram Seganteng secara normal berdiri dan mendapatkan izin sejak tahun 1993, dan secara geografis berlokasi pada tempat yang sangat strategis yaitu di pinggir jalan Brawijaya, kec. Cakranegara, Mataram. SMPN 14 Mataram secara geografis termaksud sekolah yang mempunyai letak ditepi jalur transportasi bersebelahan langsung dengan UNRAM 2 sehingga mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat yang ingin menyekolahkan putra- putrinya. Sebagai gambaran tambahan, siswa sisiwi SMPN 14 Mataram tidak hanya terdiri dari kalangan masyarakat setempat melainkan datang dari berbagai kecamatan sandubaya ada juga yang dari Cakranegara.

Profile SMPN 14 MATARAM sebagai berikut :

NPSN	: 50204475
NSS	: 201236003022
Nama	: SMPN 14 MATARAM
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: Jl. Brawijaya No.23 Seganteng
Kode pos	: 83234
Nomer Telpon	: 0370-633199
Nomer Faks	: -
Email	: smpn14matara@yahoo.co.id
Jenjang	: SMP
Status	: -
Lintang	: -8.594240000895566
Bujur	: 116.14049389958382
Ketinggian	: 42

Waktu Belajar : Sekolah Pagi
Kota : Kota Mataram
Provinsi : Nusa Tenggara Barat
Kecamatan : Cakranegara
Kelurahan : Cakranegara Selatan

Data sekolah Pokok :

Kepsek : Lina Yetti Budi Asih
Operator : Heri Firmansyah
Akreditasi : A
Kurikulum : Kurikulum Merdeka
Waktu : Pagi
NPSN : 50204475
Status : Negeri
Bentuk Pendidikan : SMP
SK Pendirian Sekolah : 0313/0/ 1993 Tanggal
SK pendirian : 1993-08-23 SK Izin
Operasional : 0313/0/1993 Tanggal
SK Izin Operasional : 1993-08-23

2. Visi dan Misi SMPN 14 Mataram

- a) Visi : Berprestasi Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa (B3IT)
- b) Misi :
- A. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dilandasi nilai iman dan akhlaqul kharimah
 - B. Mengembangkan Ekstrakurikuler seni, olahraga dan bidang lainnya
 - C. Mengembangkan Kegiatan-Kegiatan dalam rangka pengalaman nilai keagamaan
 - D. Mengembangkan dan menanamkan budaya belajar, budaya kerja, budaya disiplin, budaya bersih
 - E. Mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan IPTEK
- c) Motto : Galang Potensi Raih Prestasi

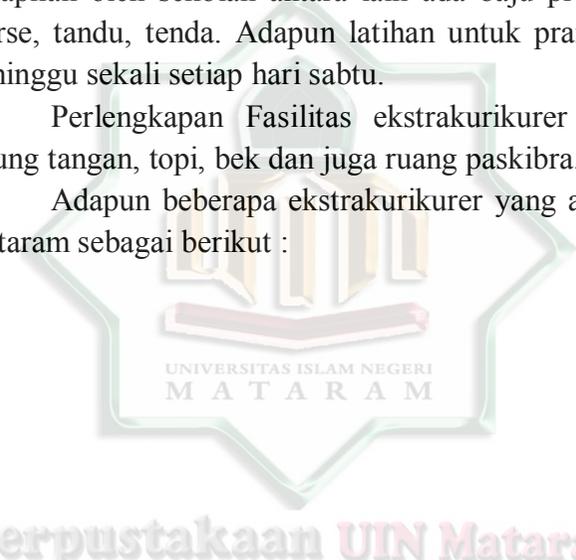
3. Sarana dan Prasarana SMPN 14 Mataram

Sarana dan prasarana fisik yang di miliki SMPN 14 Mataram berupa 24 gedung tempat belajar, ruang kantor kepala, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, ruang BP, ruang osis, ruang UKS, perpustakaan, lab komputer, aula serta beberapa sarana fisik lainnya untuk memperlancar proses pembelajaran SMPN 14 Mataram didukung oleh fasilitas- fasilitas penunjang yang turut memberikan kontribusi besar atas suksesnya pendidikan yang dijalankan.

Perlengkapan fasilitas ekstrakurikuler Pramuka yang disiapkan oleh sekolah antara lain ada baju pramuka, tongkat, morse, tandu, tenda. Adapun latihan untuk pramuka dilakukan seminggu sekali setiap hari sabtu.

Perlengkapan Fasilitas ekstrakurikuler Paskibra yaitu sarung tangan, topi, bek dan juga ruang paskibra.

Adapun beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMPN 14 Mataram sebagai berikut :



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4. 1
Pembagian Guru Sebagai Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler di SMPN 14 MATARAM

NO	NAMA EKSRKURIKURER	PELATIH	PEMBINA	KET
1	Pramuka	Muhammad Isratul Huda (pelatih putri)	Sri Agustini, S.Pd	
		Syarif Imam Hidayat (Pelatih Putra)		
2	Paskibra	Syarif Imam Hidayat (Pelatih Putra)		
2	Latihan Kreasi Baris- Berbaris (LKBB)	Syarif Imam Hidayat		
3	Palang Merah Remaja (PMR)	Sapoan Rahardi		
4	Kader Kesehatan Remaja (KKR)	Ayu Dena Farida		
	BAHASA			
4	Majalah Dinding (Mading)	Sri Nurbayani, S.Pd	Sri Agustini, S.Pd	
5	Cipta Puisi dan Cerpen	Ahmad Hambali, S.Pd		
6	English Study Club	Sri Aliyahi, S.Pd		
	OLAHRAGA PRESTASI			
7	Sepak Bola/ Futsal	Muhammad Amri Amin, S.Pd	Badri, S.Pd	
8	Bola Volly	Saefudin, S.Pd		
9	Bola Basket	Muhammad Amri Amin, S.Pd		
	OLAHRAGA BELADIRI			
10	Pencak Silat	Ilham Razan	Badri, S.Pd	

11	Taekwondo	M. Jayadi	
	SENI		
12	Qasidah/ Hadrah	Nuraini, S.Pd	Badri, S.Pd
13	Seni Suara/ Vokal Grup	Edison Sarumaha, S.Th	
14	Seni Lukis dan Kaligrafi	Hamim, S.Ag	
15	Seni Tari	Ni Made Sri Dwiaty	
16	Drumband	Masgf Ranto,Irawan TU	Baiq Devi Arishanty, S.Pd
17	Gendang Beleg	I Wayan Balek,L.Artanis, S.Pd	
	OLIMPIADE DAN PENALARAN		
18	Olimpiade Matematika	Made Dawima, S.Pd	Baiq Devi Arishanty, S.Pd
19	Olimpiade IPA	Nyoman Sukerti, S.Pd	
20	Olompiade IPS	Tohirin, S.Pd, M.Pd	
21	LPIR/KIR (Karya Ilmiah Remaja)	Erin Elvira Dewi, S.Pd	

1. Validitas dan Reabilitas instrumen Penelitian

a. Validas Instrumen

Data dalam penelitian ini data yang digunakan dari dua ekstrakurikuler yang berbeda berupa motivasi belajar siswa dari Pramuka (X1) dan Paskibra (X2) data tersebut peneliti dapatkan menggunakan angket sebagai instrument penelitian dan butir pernyataan yang sama untuk diberikan ke siswa ekstrakurikuler pramuka dan paskibra sehingga uji validasi dilakukan secara bersama.

Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap butir-butir pernyataan yang akan digunakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan layak atau tidak dalam penelitian.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SMPN 14 Mataram pada hari Senin 28 Agustus 2023 diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validasi Angket

No item	R hitung	R tabel	Kriteria
1	0,598	0,279	Valid
2	0,667	0,279	Valid
3	0,374	0,279	Valid
4	0,463	0,279	Valid
5	0,502	0,279	Valid
6	0,405	0,279	Valid
7	0,581	0,279	Valid
8	0,595	0,279	Valid
9	0,402	0,279	Valid
10	0,412	0,279	Valid
11	0,568	0,279	Valid
12	0,212	0,279	Tidak valid
13	0,189	0,279	Tidak valid

Sumber : perhitungan angket Program SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk angket motivasi belajar siswa Paskibra Dengan Pramuka diatas yang berjumlah 13 butir pernyataan diperoleh 11 butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan yang tidak terlihat pada tabel tersebut adalah nomor 12 dan 13 butir pernyataan yang tidak valid karena nilainya lebih kecil dari R table yakni 0,212 dan 0,189.

Syarat valid atau tidaknya butir pertanyaan dilihat dari jika nilai R hitung > R tabel maka akan dinyatakan valid sebaliknya jika nilai R hitung < R tabel maka akan dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, peneliti mengeluarkan butir-butir pertanyaan yang tidak valid sesuai dengan kriteria keputusan pertanyaan yang telah ditetapkan.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dilakukan oleh responden dalam menjawab hal berkaitan dengan pertanyaan mengenai suatu variable yang disusun dalam bentuk angket.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Program SPSS untuk mengetahui nilai reliabilitas data dengan hasil sebagaiberikut:

Tabel 4. 3
Realiabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	14

Sumber : Perhitungan SPSS Versi 20 for windows

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan peneliti yaitu menggunakan rumus Cronbach Alpha. Jika nilai >0,70 maka dinyatakan reliabel sebaliknya jika nilainya <0,70 maka tidak dinyatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan table di atas, dapat dinyatakan bahwa nilai Cronbach Alphanya adalah 0,722 ini menunjukkan koefisien reliabilitas 0,722 tergolong tinggi.

2. Pengumpulan dan Penyajian Data

a. Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pengumpulan data sangat penting untuk dilakukan karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan Paskibra. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Pengumpulan data dengan Angket (Kuesioner) digunakan untuk mendapatkan data tentang perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan Paskibra.

Angket ini diberikan kepada 66 siswa dengan rincian siswa pramuka sebanyak 35 siswa dan paskibra sebanyak 31 dengan rincian 66 siswa dilapangan pada saat angket diujikan.

- 1) Pengumpulan data dengan dokumen Pengumpulan data dengandokumentasi
- 2) dilakukan untuk mendapatkan sejumlah data yang
- 3) diperlukan dalam penelitian meliputi profil sekolah, dan hal- hal yang menyangkut dengan lokasi penelitian.

b. Penyajian Data

- 1) Penyajian data dengan angket

Setelah melakukan pengumpulan data, makalangkah selanjutnya yaitu penyajian data yang meliputi pemaparan hasil penelitian berupa tabulasi data terkait dengan perbedaan motivasi belajar siswa Pramuka (X1) dan siswa Paskibra (X2). Angket diberikan kepada 66 orang dengan rinciannya yaitu siswa Pramuka sebanyak 35 orang dan siswa Paskibra sebanyak 31 orang. Angket ini

disebar kedua ekstakulikurer dan hasil yang dieproleh bisa dilihat tabel 7 pada lampiran.

Sampel yang didapat dari kedua sekolah berbeda. Dari ekstrakurikurer pramuka sebesar 35 orang paskibra sebesar 31 orang. Jumlah ini relatif sama karena jumlah sampel yang diambil berdasarkan jumlah siswa masing- masing ekstakulikurer

dengan demikian, jumlah peserta didik yang akan diteliti adalah 66 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Jumlah Sampel

No	Sekolah	Ekstrakurikurer	JumlahSiswa
1	SMPN 14 Mataram	Paskibra	31
		Pramuka	35
Total			66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

3. Hasil Uji Prasyat
a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,53828414	
Most Extreme Differences	Absolute	,110	
	Positive	,083	
	Negative	-,110	
Test Statistic		,110	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,401	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,388
		Upper Bound	,413

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan hasil dari variable motivasi belajar Paskibra (X1) sebesar 0,200 hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sedangkan, hasil dari variable motivasi belajar Pramuka (X2) sebesar 0,413 hasilnya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variable X1 dan X2 berdistribusi normal sehingga analisis statistik *Independent Sample T- Tes* dapat dilakukan.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan selanjutnya di cari nilai Homogenitas. Uji Homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan bersifat homogen atau tidak.

Sesuai dengan judul peneliti yang membahas tentang komparasi agar terlebih dahulu menguji data dengan uji homogenitas

Data dinyatakan homogen apabila:

Rumusan Hipotesis

Ha: Variansi pada setiap kelompok sama (homogen)

Ho: Variansi pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Kaidah penetapan/penarikankesimpulan

Jika signifikan (sig.) > 0,05 maka Ha diterima, Ho diterima

Jika signifikan (sig.) < 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4. 6

Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pramuka	Based on Mean	1,237	1	65	,270
	Based on Median	,803	1	65	,374
	Based on Median and with adjusted df	,803	1	60,100	,374
	Based on trimmed mean	1,143	1	65	,289

Tujuan dilakukannya uji homogenitas adalah untuk mengetahui kedua variable tersebut memiliki skor varians yang sama. Adapun teknik yang digunakan dalam uji homogenitas sebagaimana yang telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan uji *Levena Test*. Pengujian signifikansi hasil perhitungan pada penelitian digunakan

taraf signifikansi 5%. Interpretasi hasil uji homogenitas adalah jika signifikansi *Levene Test* $> 0,05$ maka kedua variable mempunyai skor varians atau homogen dan dapat dinyatakan layak. Hasil analisis diperoleh nilai statistik *Levene Test* sebesar $0,270 > 0,05$ maka dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak,

c. Uji T

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu Independent Sampel T-Test. Independent Sampel T-Test digunakan untuk mengetahui perbandingan antara X_1 dan X_2 dengan taraf 5% dalam perhitungannya dibantu menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 7
Hasil Statistik Data Paskibra dan Pramuka

		Group Statistics			
motivasi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	pramuka	35	54,8571	4,40015	,74376
	Paskibra	32	58,4063	3,55473	,62839

**Tabel 4. 8 Hasil Uji T
Independent Sampel Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1,237	,270	-3,610	65	,001	-3,54911	,98303	-5,51236	-1,58586
	Equal variances not assumed			-3,645	64,063	,001	-3,54911	,97368	-5,49423	-1,60399

Berdasarkan hasil perhitungan Independent Sampel T-Test dengan menggunakan bantuan program SPSS terlebih dahulu dilihat dasar pengambilan keputusan dalam uji-t yaitu:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbandingan yang signifikan antara Motivasi Belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan Paskibra.
- 2) Sedangkan, Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat Perbandingan yang signifikan antara Motivasi Belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dengan Paskibra.

Dengan demikian, dilihat dari tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,01. diketahui nilai sig. (2-tailed) 0,01 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Belajar siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dengan Pramuka Adapun dilihat juga hasil t hitung = -3,61. Jika dilihat pada tabel 12 besaran derajat kebebasan (df) dalam penelitian ini yaitu 65, dimana didapatkan dari N-2. Derajat kebebasan(df) 65 pada taraf 5% sebesar 1,67 yang dimana ternyata t hitung = -3,61 > t tabel.

Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dengan Pramuka di SMPN 14 Mataram.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode untuk menguji suatu asumsi atau dugaan mengenai hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ilmiah, uji hipotesis dipergunakan untuk menguji postulat yang telah dikemukakan sebagai dugaan yang perlu diverifikasi. Asumsi ini kemudian diuji dengan mengumpulkan data dan melakukan analisis statistik untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut atau tidak.

Proses uji hipotesis sendiri terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa pengujian dilakukan dengan benar dan hasilnya dapat diandalkan. Berikut adalah tahapan-tahapan umum dalam uji hipotesis:

- 1) Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)
- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α)
- 3) Membuat statistik uji
- 4) Menentukan daerah kritis
- 5) Menghitung nilai uji statistik
- 6) Membandingkan nilai uji statistik dengan daerah kritis

Menarik kesimpulan

Setelah memenuhi syarat untuk analisis uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis data yang dihasilkan dengan bantuan program SPSS menggunakan rumus Uji-T Independent Sampel T- Test terdapat perbedaan yang signifikan dimana t -hitung = $-3,61 > t$ tabel pada taraf signifikan 5%. Terlihat dari uji-t yang dilakukan terhadap data Perbandingan Motivasi Belajar siswa.

memperlihatkan bahwa t hitung $> t$ tabel, maka hal ini H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi, hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan Perbandingan Motivasi Belajar Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Selain dilihat dari perbedaan diatas, Motivasi belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra lebih signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata 54,85 sedangkan Pramuka 58,40. Jadi ini menunjukkan bahwa motivasi

belajar siswa Paskibra memiliki tingkat motivasi yang tinggidibandingkan dengan siswa Pramuka.

B. Pembahasan

Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas hidup manusia apabila didukung dengan manajemen sekolah yang bermutu. Meningkatkan mutu pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan perlu digalakan agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain yang sudah jauh lebih maju. Lulusan bermutu merupakan sumber daya manusia yang diharapkan bersumber dari sekolah yang bermutu (efektif). Maka dari itu diperlukan kesiapan mengenai sistem pendidikan di Indonesia yang mampu untuk menentaskan mutu sumber daya manusia yang bisa berkompetisi secara profesional dengan bangsa lain.

Pendidikan di Indonesia tentang sistem pendidikan di sekolah-sekolah menekankan 2 kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama persekolahan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter profil belajar Pancasila yaitu : Berkebinekaan Global, Bergotong royong, Kreatif, Bernalar Kritis, Mandiri dan Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak mulia pada penelitian ini.

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.³⁸

Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai

³⁸ Desi Pristiwanti, Bai Badriah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (n.d.).

bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.³⁹

Pendidikan juga merupakan sesuatu proses yang mempunyai tujuan. Tujuan tersebut berarti bahwa suatu usaha dalam memberikan hasil rumusan terhadap siswa yang nantinya akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar, tujuan pengajaran tercapai apabila adanya prestasi belajar yang di capai siswa dengan capaian prestasi belajar yang melebihi standar ini berarti siswa memiliki kemampuan belajar yang baik.⁴⁰

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.⁴¹ Ekstrakurikuler menawarkan suatu forum pengalaman harian yang berada di luar kelas untuk pengembangan, praktek dan mempertunjukkan sikap dan keterampilan, dan untuk bekerja independen kedua dan saling tergantung dengan berbagai konteks yang berbeda.⁴²

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), Drumband, Paskibra dan pramuka.⁴³

³⁹ Septiana Intan Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Diplin Siswa SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (n.d.).

⁴⁰ Frandy Pratama, Firman, Neviyarni, "Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (n.d.).

⁴¹ Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMAKORPRI Banjarmasin."

⁴² Asep Dahliana, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah," *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* (n.d.).

⁴³ Septiana Intan Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, dan banyak manfaat positif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, seperti meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, rasa tanggung jawab, rasa nasionalisme, sikap sosial dan ketrampilan pada diri siswa.⁴⁴

- a. Dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra diberikan materi, karena kegiatan ekstrakurikuler paskibra tidak hanya dilapangansaja, tetapi ada kegiatan didalam kelas seperti diberikannya materi. Materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra diantaranya materi tata upacara bendera (TUB), materi peraturan baris berbaris (PBB), materi sejarah paskibra, materi kedisiplinan mengenai disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin bertatakrama, disiplin mentaati peraturan dan materi selanjutnya yaitu materi kepemimpinan yang tujuannya agar mereka bisa berdiri sebagai pemimpin yang baik.

Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa di dalam ataupun diluar pelajaran tertentu apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat di artikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.⁴⁵

Oleh karna itu untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa dalam kegiatan Pramukan dengan Paskibra dalam penelitian metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi setelah semua data diperoleh kemudian di olah dan di analisis menggunakan analisis *Independet Sampel T-Test*.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis *Independen Sampel T-Test* yang terlebih dahulu melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas menggunakan program SPSS. Data analisis uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,01. Maka nilai sig. (2-tailed) $0,01 < 0,05$. t hitung = -3,61 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = 65$ sebesar 1,67. Pada penelitian ini diperoleh t hitung $> t$ tabel atau $p > 0,05$ pada taraf signifikan 5%. Dengan hal ini

Diiplin Siswa SD.”

⁴⁴ Febi Laksono, Arif Widagdo, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa,” *Joyful Learning Journal* (n.d.).

⁴⁵ Frandy Pratama, Firman, Neviyarni, “Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01.”

data tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di dua ekstrakurikuler yaitu di ekstrakurikuler Pakibra dan Pramuka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka Dalam Proses Pembelajaran dan pelatihan di SMPN 14 Mataram Tahun 2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil perhitungan menggunakan Uji Independent Sampel T- Test dengan perolehan thitung = -3,61 dengan derajat kebebasan (df) 65 t tabel = 1,98. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,61 > 1,98$) pada taraf kesalahan 5%. Untuk menunjukkan hasil yang lebih valid bisa dilihat dari perolehan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,01, nilai sig.(2-tailed) ini kurang dari 0,05 ($0,01 > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada sekolah diharapkan memberikan ruang tersendiri untuk para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan paskibra melihat dengan kondisi yang terjadi dilapangan anak-anak paskibra dan pramuka sering kali latihan hingga sore hari bahkan untuk 17 agustus kemarin juga ekstrakurikuler paskibra berbenah diruang kelas tanpa adanya ruang pribadi khusus untuk paskibra.
2. Untuk guru dan pelatih SMPN 14 Mataram diharapkan memberikan perhatian dan motivasi terhadap anak-anak yang telah memberikan sumbangan prestasi terhadap sekolah untuk lebih giat lagi kedepannya.
3. Bagi para peneliti yang akan datang hasil ini dapat dijadikan pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Dahliyana. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* (n.d.)
- Badri. "Hasil observasi di SMPN 14 Mataram," June 25, 2022.
- Badri. "Hasil observasi di SMPN 14 Mataram," June 25, 2022.
- Desi Pristiwanti, Bai Badriah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (n.d.).
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA. "SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." 2003, NO TAHUN 2003. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. 2010. Jakarta, Rineka Cipta, n.d.
- Dinny Sela Seftiani, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia. "Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." 2022 6 (n.d.).
- Febi Laksono, Arif Widagdo. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa." *Joyful Learning Journal* (n.d.).
- Frandy Pratama, Firman, Neviyarni. "Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (n.d.).
- Hardani. "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." (Yogyakarta: *Pustaka Ilmu*, 2020), hlm 124 (n.d.).
- Intan Paramika, I Wayan Dharmayana, Illawati Sুলian. "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Antara Belajar Melalui Bimble Daring Dengan Aplikasi Ruang Guru SMA NEGERI KOTA BENGKULU." 2022 5 (n.d.): 89–98.
- Ir. Syofian Siregar, M.M. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. 2017th ed. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Lestari, Prawidya. "Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum Di Sd Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta." *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2016): 71–96.
- Lisa'Diyah Ma'Rifataini (n.d.).

- Moch Indra Febri Harianto, Sasminta Christina Yuli Hartanti. "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Antara Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Dengan MTS Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto" (n.d.).
- Muh Pamungkas, and Tri Bintang. "Pengaruh Inrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- . "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." (*Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020*), hlm 240 (n.d.).
- Nanda Ayu Sasami a, Krisdianto Hadiprasetyo a, Erika Laras Astutiningtyas. "Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika." *Mathematics Education Journal* (n.d.).
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (n.d.).
- Qurratul aini. "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di Sma Nw Pancor Lombok Timur NTB"(n.d.).
- Septiana Intan Pratiwi. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Diiplin Siswa SD." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (n.d.).
- . "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD." *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 62-70* (n.d.).
- Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Masnun. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2022/2023*, n.d.
- Rona Avissina. "Hubungan Attachment Terhadap Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Sekolah Enklusif Di SDN Sumpersari 1 Dan 2 Kota Malang," n.d.

- Sitti Uswatun Hasanah. “Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (n.d.).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2015, n.d.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta: Bandung 2014* hlm.64 (n.d.).
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung Alfabeta,2018)., n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2015, n.d.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. 2017th ed., n.d.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung Alfabeta,2018)., n.d.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. “Metode Penelitian Kualitatif.” (*Bandung: Alfabeta,2014, hlm 88* (n.d.).
- UU Nomor 20 Tahun 2003. “Sistem Pendidikan Nasional,” n.d. <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-1016-produk-hukum#:~:text=UU%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional>.
- . *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif 2014*. 2014th ed. 2014. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Yohanes Joko Saptono. “Motivasi Keberhasilan Belajar” (n.d.).



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

Hasil Uji Coba Angket

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	total
Desta Gusnia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
Ivan	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	56
Wan Kamaruzzaman	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	57
Dodi Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Layla Maulia	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	56
wawan Ardiyansah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Ari Yusril	4	4	2	5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	50
Zulfikar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Amelia	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	58
Ike Ningsih	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	55
Laely Indrawati	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	58
Nur Hasanah	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	57
Fitria	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	61
Yuliana Dewi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
Dilga	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	63
Akbar Pratama	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	52
Rosya Alfairuz	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	55
Alies Juliati	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	59
Imam Khairi	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	55
Louis Napitu	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	58

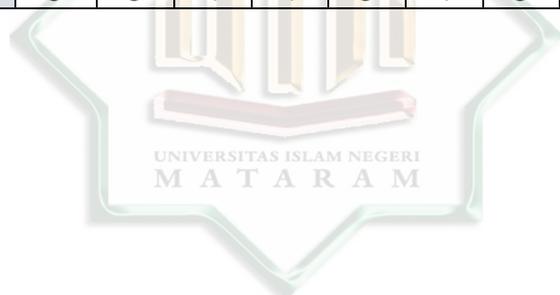
Lampiran 3

Data Tabulasi Tabel

DATA TABULASI ANGGKET VARIABEL PASKIBRA

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	total
MAY LAYANI PANCA WATI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	59
HANI FATUL NABILA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	58
NADILA RAHMA DITA	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	56
NOVALINDA M	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	58
SIFA NOVITA SARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
NI WAYAN DINI APRILIYA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	52
GUSTI AYU MADE SILVIA DEWI	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
KARINA RAMADANIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
NI MADE KEYSA NOVIYANTI	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	59
RISQI ARDIYANSYAH	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
DEWA MADE SURYA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
AHMAD NIZAR HALID	5	5	1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	56
DEDY AL-HAFIDZ	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	60
ANDIKA MULIYADI NATA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	63
MULIYA ANDIKA ARASID PUTRA	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	3	4	53
I PUTU BAGUS PRAMA	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	62
APPRILIYA RAHMA DEWI	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	55
IDA BAGUS ANDIKA	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	57
I GUSTI BAGUS MUTIYA	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	57
KOMANG SRI ANDROMEDA PUTRI	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	57
AA REGINA PUTRI	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	58

NI KETUT SISKA	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	58
ADILA JELITA	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	58
NI NOA SABILA	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	57
IBNU AKIL	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	61
AI-AIRA	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	59
ALFINO	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	59
RIZKY PRATAMA	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	3	4	53
YUDIKA IVAN	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	55
FAIZAH NUR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
ZARINA	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	57
EVI PURNAMA	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	60



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

DATA TABULASI ANGKET VARIABEL PRAMUKA

Reponden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	total
NI LUH AYU DEWI PURNAMI	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	5	57
IDA AYU WAYAN WIDIANTRI	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	1	5	55
AURA KIRANA	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	1	4	49
NI NENGAH RISAI OKTAVIANI	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	57
NI NYOMAN TNIYA ANGGRENI	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	58
I KOMANG DENIS	3	4	3	4	5	5	5	5	4	2	1	4	5	50
M AFRIZA IQBAL	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	43
I GUSTI AYU GEK MAHARANI PUTRI	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	56
APRILIA EKA RAHMA DEWI	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	55
BAIQ HENDIA	4	5	5	3	4	4	5	2	5	2	3	3	2	47
NI NENGAH DHYANA YUNIARTA DEWI	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	57
NYOMAN ENJEL DEWI ANJANI	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	57
I DEWA ADE GEDE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
M FADIL AL FURQON	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	58
SEPTIA OLIVIA	4	5		5	5	3	5	4	4	3	3	5	4	50
IDA BAGUS MADE GUNA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
I KETUT D JULIARTHA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
NI NYOMAN SHINTA	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	57
NI PUTU TIYA	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	56
FAIZUL HAMDY HUSAINI	5	5	1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	56
NOVIA ANGGRAENI	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	55
KONITA SOFIANI	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	57
RANGGA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
SINTIA OKTALIA	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	57

I MADE ARDANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
FARIKA ANISSA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	59
SYIFA SALSA	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	3	4	53
FARTHURRAHMAN	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	57
DODI SAPUTRA	3	4	3	4	5	5	5	5	4	2	1	4	5	50
KEYLA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
SALMA AMALIA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	63
LIZA	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	58
ROBY HIDAYAT	5	5	1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	56
PARAMITA	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	62
RANIKA SAHARA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN PERBANDINGAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN PASKIBRA

Nama Peserta Didik :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk :

- a. Angket ini terdiri dari 13 pernyataan . Baca baik-baik setiap butir pernyataan ada kaitanya dengan proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan paskibra, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- b. Pilihan yang adik-adik berikan pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai pelajaranmu, jadi adik-adik tidak perlutakut mengungkapkan pendapat yang sebenarnya.
- c. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan membrikan tanda cek (√) pada salah satu kolom pilihan yang sesuai denganpilihan jawaban adik-adik.
- d. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), KS (Kurang Setuju),TS (Tidak Setuju)

NO	PERTAYAAN	SEKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama					
2	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam pembelajaran					
3	Saya bertukar pendapat dan pikiran masalah pembelajaran dengan teman-teman					
4	Untuk mencapai prestasi yang baik saya bersedia untuk belajar dengan giat					
5	Saya senang dan penuh semangat mengerjakan PR yang diberikan guru					
6	Saya mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru					
7	Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah agar menjadi siswa berprestasi					
8	Saya mengerjakan tugas dengan baik pada setiap tugas yang diberikan oleh guru					
9	Saya senang ketika guru memberikan latihan soal yang bervariasi					
10	Saya sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
11	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
12	Saya memiliki prestasi akademik (sekolah) meskipun terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler					
13	Kegiatan ekstrakurikuler melatih diri saya untuk berkeaktifitas disekolah maupun diluar sekolah					

Lampiran 6

Hasil Uji Coba Validasi Angket

1	0,598	0,279	valid
2	0,667	0,279	valid
3	0,374	0,279	valid
4	0,463	0,279	valid
5	0,502	0,279	valid
6	0,405	0,279	valid
7	0,581	0,279	valid
8	0,595	0,279	valid
9	0,402	0,279	valid
10	0,412	0,279	valid
11	0,568	0,279	valid
12	0,212	0,279	Tidak valid
13	0,189	0,279	Tidak valid

Lampiran 7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	14

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,53828414	
Most Extreme Differences	Absolute	,110	
	Positive	,083	
	Negative	-,110	
Test Statistic		,110	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,401	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,388
		Upper Bound	,413

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8

Group Statistics

	motivasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	pramuka	35	54,8571	4,40015	,74376
	paskibra	32	58,4063	3,55473	,62839

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1,237	,270	-3,610	65	,001	-3,54911	,98303	-5,51236	-1,58586
	Equal variances not assumed			-3,645	64,063	,001	-3,54911	,97368	-5,49423	-1,60399

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Gambar 1: Pengisian angket yang dilakukan oleh anak-anak ekstrakurikuler pramuka



Gambar 2 :Pengisian Angket yang dilakukan oleh anak-anak ekstrakurikurer Paskibra dikelas







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

2023.08.26 12:24





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPS
Jl. Gajah Mada No. 100 Mataram NTB Telp. (0370) 621298, 623137
Email: produktan@uinomataram.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama Mahasiswa: Yusuf Nur Hafidha
NIM: 19010803201903
Prodi: Tadris IPS
Hari/Tanggal: Jumat, 26 Mei 2023
Waktu: 13.00

Telah menyelenggarakan Seminar Proposal/Skripsi* yang berjudul :

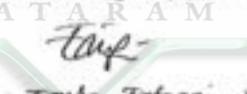
- Usulan Proposal/Skripsi telah **cukup baik dan lengkap** sehingga sudah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.
- Usulan Proposal/Skripsi telah **cukup baik** namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan. **Tidak perlu seminar lagi.**
- Usulan Proposal/Skripsi **masih perlu dikembangkan**, namun masalah penelitian masih dianggap **cukup baik** untuk diangkat sebagai masalah. **Dianjurkan seminar lagi.**
- Usulan Proposal/Skripsi **tidak memenuhi syarat** untuk dikembangkan sebagai bahan Proposal/Skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memahai masalah/topik lain. **Wajib seminar lagi.**

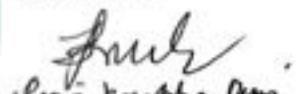
Mataram, 2023

Pembimbing/Penguji I, UIN Pembimbing/Penguji II,

Penguji Netral


NIP. 1934010713005002


NIP. 195101162013002002


NIP. 199108032019032

*Coret yang tidak perlu.

Gambar 3 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No. 100, Jempang Baru, Mataram, 83115
Website: uii-mataram.ac.id email: ftk@uii-mataram.ac.id

Nomor : 745/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/07/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 17 Juli 2023

Kepada:
Yth.
Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Milasari
NIM : 190105111
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMPN 14 MATARAM

Judul Skripsi : PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN
14 MATARAM TAHUN 2023

Waktu Penelitian : 17 Juli 2023 - 17 Agustus 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Gambar 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Pihak Kampus

Gambar 5 : Surat Izin Penelitian dari Bangkespol Kota



**PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/740/Balitbang-KT/VII/2023

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Permohonan Izin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 17 Juli 2023.
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/650/Bks-Pol/VII/2023 Tanggal 27 Juli 2023.

MENGIJINKAN

- Kepada
- Nama : Siti Milasari
- Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul Penelitian : "PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMPN 14 MATARAM TAHUN 2023"
- Lokasi : - SMPN
- 14
- MATARAM
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 28 Juli 2023 s/d 28 Agustus 2023.

Setelah Survei dan Penelitian selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <https://puri-inlah.mataramkota.go.id>.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Juli 2023
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. MANSUR, S.H., M.H.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram;
- Yang Bersangkutan;



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Sibar dan Samdi Negara (BSSE)



DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 MATARAM
TERAKREDITASI "A" (BAN-S/M) No. 185/BAP-SM/KP/XI/2017
Jl. Bawogaya No. 23 ☎ (0370) 633259 Cakupan: Kota Mataram (83234)
Email: smn14mataram@yaho.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/197/SMP.14/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala SMP Negeri 14 Mataram,
menerangkan bahwa :

Nama : SITI MILASARI
Nim : 190105111
Tempat, Tanggal Lahir : Gerung Butun Barat, 01 Januari 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN
Jurusan : IPS

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SMP Negeri 14 Mataram,
terhitung tanggal 28 Juli 2023 s/d 28 Agustus 2023 guna penulisan skripsi dengan judul :
"PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER DI
SMP NEGERI 14 MATARAM".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 September 2023
Kepala, Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19660112 199203 2 011

Perpustakaan UIN Mataram

Gambar 6 : Surat Keterangan Penelitian dari Pihak Sekolah

IPS

*Jl. Pendidikan No. 15 Tugu (0370) 621288-623337 (Fax 625337) Mataram
Jl. Gajah Mada No. Tugu (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jemberang- Mataram*

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : SITI MILASARI
NIM : 19-01-05-11-1
PEMBIMBING I : Dr. Supardi, M.pd
JUDUL PROPOSAL : PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMPN 14 MATARAM TAHUN 2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Stipri ACC

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Ahmad Khalukul Kahiri, M.Ag
NIP.197401262007011010

Mataram, 2023
Dosen Pembimbing I

Dr. Supardi, M.Pd
NIP.197403071999031002



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2803/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SITI MILASARI

190105111

FTK/IPS

Dengan Judul SKRIPSI

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI
SMPN 14 MATARAM TAHUN 2023

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 25 %

Submission Date : 21/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
[Signature]
Siti Mulyati, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2418/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SITI MILASARI

190105111

FTK/IPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
[Signature]
Siti Mulyati, M.Hum
NIP. 197608282006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Milasari
Tempat, Tanggal Lahir : Gerung Butun Barat, 1 Januari 2000
Alamat Rumah : Gerung Butun Barat (Sweta), Mataram
Nama Ayah : Muhammad
Nama Ibu : Mahnim

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 32 Cakranegara, Lulus tahun 2013
2. SMPN 14 Mataram, Lulus Tahun 2015
3. SMKN 2 Mataram, Lulus Tahun 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. English Study Club (ESC) UIN MATARAM
2. HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) IPS
3. KOMIT (Komunikasi Ilmu Teknologi) IPS